



Pelatihan Kompetensi Guru dalam Menggunakan Media Teknologi Informasi di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru

Ali Muddin Jailani

Institut Agama Islam Lukman Edy, Indonesia

E-mail: alimuddinjailani@gmail.com

ABSTRACT

The use of information technology media in learning is an important factor in improving teaching effectiveness in the digital era, but many teachers still have difficulties in integrating technology due to limited skills and understanding. This study aims to analyze the effectiveness of teacher competency training in using information technology media at SDIT Darul Hikmah Pekanbaru using observation and interview methods. Observations were conducted to assess changes in the use of technology before and after training, while interviews explored teachers' experiences, constraints, and expectations. The results showed that after the training, teachers are more skilled in using digital platforms such as Google Classroom, Canva, and interactive PowerPoint, as well as applying more interactive learning methods. However, there are still obstacles such as limited technological devices and unstable internet access. In conclusion, this training has a positive impact on improving teachers' competence in utilizing technology, but it needs continuous support from schools in the form of providing adequate facilities and further training so that the use of technology in learning is more optimal.

Keywords: Teacher training, information technology, learning media, teacher competence, educational innovation.

Copyright © 2023, BEDELAU.

All rights reserved.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan berbagai kemudahan bagi guru dan peserta didik, seperti akses terhadap sumber belajar yang lebih luas, metode pengajaran yang lebih interaktif, serta efektivitas dalam penyampaian materi. Menurut (Munir, 2021), penggunaan media teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta memperkaya pengalaman belajar mereka. SDIT Darul Hikmah Pekanbaru sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu juga berupaya

untuk mengadopsi teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun, implementasi teknologi dalam proses pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan kompetensi guru dalam menggunakannya. Banyak guru masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pembelajaran mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Lestari (2022), sekitar 60% guru di sekolah dasar masih merasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan teknologi sebagai

alat bantu mengajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya pelatihan yang diberikan kepada guru, kurangnya akses terhadap perangkat teknologi, serta rendahnya literasi digital tenaga pendidik (Zainuddin, 2023).

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa pelatihan teknologi bagi guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mereka. Studi yang dilakukan oleh (Hidayat, et.al., 2023) menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan pelatihan teknologi secara rutin memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyusun bahan ajar digital dan mengelola kelas berbasis teknologi. Selain itu, penelitian oleh Putri & Kurniawan (2021) menegaskan bahwa pelatihan yang berkelanjutan dapat meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi perubahan sistem pembelajaran yang semakin berbasis teknologi. Oleh karena itu, pelatihan kompetensi guru dalam menggunakan media teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan mendesak yang harus diimplementasikan di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru.

Pelatihan yang dirancang dengan baik dapat memberikan berbagai manfaat bagi guru, termasuk peningkatan pemahaman dalam penggunaan perangkat teknologi, pengelolaan kelas digital, serta penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi. (Setiawan, 2021) menyatakan bahwa program pelatihan yang melibatkan praktik langsung lebih efektif dibandingkan dengan metode pelatihan berbasis teori semata. Dalam konteks SDIT Darul Hikmah Pekanbaru, pelatihan ini dapat diarahkan pada pemanfaatan aplikasi pembelajaran interaktif, penggunaan *Learning Management System* (LMS), serta pembuatan konten digital yang menarik bagi peserta didik (Saputra, 2022).

Saat ini, penggunaan teknologi di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru masih terbatas pada media dasar seperti presentasi PowerPoint dan pemutaran video pembelajaran. Padahal, banyak platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti Google Classroom, Kahoot, dan Canva untuk pendidikan (Suryani & Nurdin, 2023). Dengan adanya pelatihan yang tepat, diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam mendesain pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru dalam menggunakan media teknologi informasi (Yusuf, 2024). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran serta merancang strategi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Haryanto et al., 2022). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi pihak sekolah dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui program pelatihan yang komprehensif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang strategi yang lebih mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dengan kompetensi guru yang semakin meningkat dalam menggunakan teknologi, diharapkan proses pembelajaran di SDIT Darul Hikmah

Pekanbaru dapat berjalan lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara untuk mengkaji kompetensi guru dalam menggunakan media teknologi informasi di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru. Metode ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana guru menerapkan teknologi dalam pembelajaran serta tantangan yang mereka hadapi. Penelitian kualitatif dipilih karena dapat menggali pengalaman, persepsi, serta kendala yang dialami oleh guru secara lebih rinci.

Teknik observasi partisipatif digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana guru menggunakan media teknologi dalam kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Observasi dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran dengan fokus pada interaksi guru dengan teknologi, efektivitas penggunaan alat bantu digital, serta respons siswa terhadap penerapan teknologi dalam kelas. Hasil observasi dicatat dalam bentuk deskripsi naratif untuk dianalisis lebih lanjut.

Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dengan guru, kepala sekolah, serta instruktur pelatihan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami pengalaman guru dalam mengikuti pelatihan, manfaat yang mereka rasakan, kendala yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi, serta harapan mereka terhadap pelatihan di masa depan. Pertanyaan wawancara disusun secara fleksibel agar dapat menggali informasi yang lebih mendalam berdasarkan pengalaman dan perspektif narasumber.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari hasil penelitian. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memastikan keakuratan temuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media teknologi informasi di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru-guru di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru, ditemukan bahwa pelatihan penggunaan media teknologi informasi telah memberikan dampak positif terhadap kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak pembelajaran digital, seperti aplikasi presentasi interaktif, *Learning Management System* (LMS), serta perangkat lunak pengolahan data. Namun, setelah mengikuti pelatihan, guru menunjukkan peningkatan dalam keterampilan teknis serta pemahaman terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan mengajar.

Observasi di dalam kelas menunjukkan bahwa setelah pelatihan, guru mulai lebih aktif menggunakan media digital seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan materi presentasi berbasis multimedia. Sebagian besar guru juga mulai menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti *blended learning* dan *flipped classroom*.

Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi di dalam kelas serta kurangnya jaringan internet yang stabil. Berikut adalah hasil observasi sebelum dan sesudah pelatihan:

Tabel 1. Hasil Observasi Penggunaan Media Teknologi dalam Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi	Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional (papan tulis dan buku cetak)	Guru mulai mengintegrasikan media digital seperti presentasi interaktif dan video pembelajaran
2	Penguasaan perangkat lunak pembelajaran	Guru kesulitan dalam menggunakan aplikasi seperti Google Classroom, Canva, dan PowerPoint interaktif	Guru lebih terampil dalam membuat bahan ajar digital dan mengelola kelas online
3	Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi	Siswa kurang terlibat secara aktif karena metode yang digunakan masih terbatas	Siswa lebih aktif berpartisipasi melalui kuis online dan diskusi berbasis digital
4	Kendala teknis dalam implementasi teknologi	Banyak guru mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengoperasikan perangkat	Guru lebih terbiasa menggunakan teknologi meskipun masih ada kendala infrastruktur
5	Tingkat kesiapan dan percaya diri guru dalam menggunakan teknologi	Mayoritas guru merasa kurang percaya diri saat menggunakan media digital	Guru lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran

Hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa meskipun pelatihan memberikan banyak manfaat, mereka masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan konten digital yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Beberapa guru juga menyatakan perlunya pelatihan lanjutan agar mereka lebih terbiasa menggunakan

berbagai platform digital untuk pembelajaran daring maupun luring. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya dukungan teknis dari sekolah untuk memastikan implementasi teknologi yang lebih optimal. Berikut adalah beberapa hasil wawancara dengan guru:

Tabel 2. Hasil Wawancara Guru terkait Penggunaan Media Teknologi

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti pelatihan ini?	Pelatihan ini sangat membantu saya dalam memahami cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Saya jadi lebih paham tentang cara membuat materi ajar digital.
2	Apa kesulitan utama yang Anda hadapi sebelum mengikuti pelatihan?	Saya kesulitan dalam mengoperasikan perangkat dan tidak tahu cara membuat materi yang menarik dengan teknologi.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
3	Apakah ada perubahan dalam cara Anda mengajar setelah pelatihan?	Ya, saya mulai menggunakan lebih banyak media interaktif seperti video, kuis online, dan Google Classroom untuk berkomunikasi dengan siswa.
4	Kendala apa yang masih Anda hadapi dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran?	Infrastruktur sekolah masih terbatas, terutama dalam akses internet yang kurang stabil dan perangkat yang tidak selalu tersedia.
5	Apa harapan Anda terkait pelatihan serupa di masa depan?	Saya berharap ada pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, seperti cara membuat konten digital yang lebih menarik dan cara mengelola kelas daring dengan efektif.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada guru di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi dalam menggunakan media teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran (Setiawan, 2021). Peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media digital juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun pelatihan memberikan keterampilan dasar, masih terdapat hambatan dalam implementasi teknologi secara menyeluruh. Kendala seperti infrastruktur yang belum memadai, kurangnya fasilitas pendukung, serta keterbatasan waktu untuk mengeksplorasi teknologi lebih lanjut menjadi tantangan utama bagi para guru. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan sekolah yang mendukung keberlanjutan penggunaan teknologi, seperti penyediaan perangkat yang lebih memadai dan akses internet yang lebih stabil.

Selain itu, penting bagi sekolah untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, seperti pengembangan konten pembelajaran digital, penggunaan kecerdasan buatan dalam pendidikan, serta strategi pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif. Dengan demikian, guru tidak hanya memahami penggunaan teknologi secara teknis, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara efektif ke dalam kurikulum pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan kompetensi guru dalam menggunakan media teknologi informasi di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Guru yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak dan media pembelajaran digital kini lebih percaya diri dan mampu menggunakan berbagai platform teknologi seperti Google Classroom, Canva, dan PowerPoint interaktif. Selain itu, penggunaan media digital telah meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur dan akses internet yang kurang stabil, yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Untuk memastikan efektivitas pelatihan ini dalam jangka panjang, sekolah perlu memberikan dukungan berkelanjutan melalui penyediaan fasilitas teknologi yang memadai dan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam. Selain itu, kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran harus diperkuat agar guru dapat terus mengembangkan keterampilannya sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan adanya upaya yang berkelanjutan, diharapkan implementasi teknologi dalam pembelajaran di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, F., Wibowo, T., & Santoso, A. (2022). Pelatihan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi di sekolah dasar. *Jurnal Pelatihan Guru*.
- Hidayat, A., Sari, R., Prasetyo, W. (2023). Peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi melalui pelatihan berbasis digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 02, 45-60.
- Munir. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Digital*, 01.
- Putri, A., & Kurniawan, B. (2021). Dampak pelatihan teknologi terhadap
- Asih, C. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Canva Terintegrasi Flipbook Untuk Pembelajaran Menulis Cerpen* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Fricitarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56-68.
- Hikma, N., Santoso, A., & Zahro, A. (2024). Pemanfaatan Media Wordwall Berbantuan Anagram dalam Meningkatkan Imajinasi Keterampilan Menulis Teks Fantasi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(4), 4060-4069.
- Kartomo, T. (2024). Penggunaan Strategi Pemetaan Pikiran Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Kritis Dalam Bahasa Inggris. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 136-146.
- efektivitas pengajaran guru di era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 03.
- Rahman, T., & Lestari, S. (2022). Analisis kesiapan guru dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 04.
- Saputra, D. (2022). Kendala dan solusi dalam penerapan media teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 02.
- Setiawan, R. (2021). Strategi pengembangan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*.

Suryani, N., & Nurdin, M. (2023). Penerapan media teknologi dalam pembelajaran: Studi kasus di sekolah Islam terpadu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.

Yusuf, I. (2024). Pendidikan berbasis teknologi: Tantangan dan solusi bagi guru di sekolah dasar. *Jurnal Transformasi Pendidikan*.

Zainuddin, H. (2023). Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah Islam terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*.